



Seminar Positive Parenting dan Pendampingan Belajar Anak Usia Dini di Desa Ciaro Kecamatan Nagreg

Tepi Mulyaniapi^{1*}, Imas Karyamah²

¹Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Persatuan Islam Bandung, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Persatuan Islam Bandung, Indonesia

ABSTRACT: This Community Service Program (PKM) aims to provide education to parents and early childhood education teachers in RW 12 Ciaro Village, Nagreg District, Bandung Regency about positive parenting and early childhood learning assistance. Based on observations from Student Community Service (KKN) in 2026, several problems were identified including limited access to early childhood education, suboptimal management of Play Groups (Kober), low parental understanding of positive parenting, and minimal digital literacy in accompanying children. The program was implemented through a seminar on February 8, 2026 from 08.00-12.00 WIB facilitated by Dr. Tepi Mulyaniapi, M.Pd. using interactive lecture and group discussion methods. The activity was attended by approximately 50 participants consisting of housewives and several early childhood education teachers. The seminar material referred to the Positive Parenting Pocket Book compiled by Dr. Tepi Mulyaniapi, M.Pd. and Imas Karyamah, M.Pd. which covers principles of positive parenting, home learning assistance, child development maps, and digital literacy. The implementation was assisted by KKN students from IAI Persis Bandung Group 18. Participants showed high enthusiasm during the seminar and were active in discussion sessions about implementing positive parenting at home. This program contributes to increasing public understanding of the importance of positive parenting and optimal stimulation for early childhood development in rural areas.

Keywords: Early Childhood; Community Service; Learning Assistance; Positive Parenting; Seminar

ABSTRAK: Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan edukasi kepada orang tua dan guru PAUD di RW 12 Desa Ciaro, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung tentang positive parenting dan pendampingan belajar anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa tahun 2026, teridentifikasi permasalahan keterbatasan akses PAUD, pengelolaan Kober yang belum optimal, rendahnya pemahaman orang tua tentang pengasuhan positif, dan minimnya literasi digital dalam mendampingi anak. Program dilaksanakan melalui seminar pada tanggal 8 Februari 2026 pukul 08.00-12.00 WIB yang difasilitasi oleh Dr. Tepi Mulyaniapi, M.Pd. dengan metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok. Kegiatan diikuti oleh kurang lebih 50 peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan beberapa guru PAUD. Materi seminar mengacu pada Buku Saku Positive Parenting yang disusun oleh Dr. Tepi Mulyaniapi, M.Pd. dan Imas Karyamah, M.Pd. yang mencakup prinsip-prinsip pengasuhan positif, pendampingan belajar di rumah, peta tumbuh kembang anak, dan literasi digital. Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh mahasiswa KKN IAI Persis Bandung Kelompok 18. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama seminar dan aktif dalam sesi diskusi tentang penerapan positive parenting di rumah. Program ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengasuhan positif dan stimulasi optimal untuk tumbuh kembang anak usia dini di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini; Pendampingan Belajar; Pengabdian Masyarakat; Positive Parenting; Seminar*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Penelitian menunjukkan bahwa intervensi

*Correspondence:

Tepi Mulyaniapi

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Persatuan Islam Bandung, Indonesia

E-mail: mulyaniapi.tepi@gmail.com

parenting yang dilakukan selama tahun-tahun awal kehidupan terbukti meningkatkan perkembangan kognitif, bahasa, motorik, sosio-emosional, serta mengurangi masalah perilaku anak (Jeong et al., 2021). Namun, implementasi PAUD di Indonesia menghadapi tantangan kompleks, terutama di daerah pedesaan.

Namun, implementasi PAUD di Indonesia menghadapi tantangan kompleks. (Nirwana et al., 2025) mengidentifikasi bahwa PAUD di Indonesia menghadapi masalah rendahnya kualitas pendidik, akses layanan yang tidak merata terutama di daerah pedesaan, pemahaman masyarakat yang suboptimal, dan kesadaran orang tua yang rendah terhadap urgensi PAUD. Data BPS (2024) menunjukkan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD masih 36,03%, dengan sekitar 4 juta anak usia 1-6 tahun belum terlayani PAUD.

Desa Ciaro, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung merupakan salah satu wilayah yang menghadapi keterbatasan akses PAUD formal. Berdasarkan hasil observasi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 18 IAI Persis Bandung tahun 2026, teridentifikasi beberapa permasalahan signifikan: (1) Fasilitas pendidikan anak usia dini sangat terbatas, anak-anak harus menempuh jarak jauh untuk mengakses PAUD/RA; (2) Kelompok Bermain (Kober) yang ada belum optimal karena keterbatasan pendanaan dan dikelola dengan sumber daya minim; (3) SDM berkualitas banyak bekerja di luar daerah sehingga pemberdayaan lokal kurang optimal; (4) Kondisi sosio-ekonomi menengah ke bawah menyebabkan kesadaran akan pentingnya PAUD masih rendah.

Mengingat keterbatasan akses PAUD formal, peran orang tua sebagai 'pendidik pertama dan utama' menjadi sangat krusial. Haine-Schlagel et al., (2023) dalam *systematic review* menemukan bahwa positive parenting interventions efektif meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Di era digital, tantangan semakin kompleks. Altındağ Kumaş et al., (2025) menyoroti pentingnya digital parental awareness dalam mengelola penggunaan teknologi anak. Flewitt et al., (2025) menunjukkan bahwa parental mediation memainkan peran kritis dalam menyeimbangkan peluang digital dan perlindungan anak dari risiko.

Dari perspektif Islam, pengasuhan anak merupakan amanah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Allah SWT berfirman: *يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارَ* 'Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka' (QS. At-Tahrim: 6). Rasulullah SAW juga bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ، أَوْ يُنَصِّرَانِهِ، أَوْ يُمَجِّسَانِهِ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ.

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda, “Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan suci. Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi.” (HR. Bukhari dan Muslim). Hadits ini menegaskan peran sentral orang tua dalam pembentukan karakter anak sejak dini.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini hadir sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi IAI Persis Bandung dalam bidang pengabdian masyarakat. Melalui seminar edukasi tentang positive parenting dan pendampingan belajar anak usia dini, program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman orang tua dan guru PAUD di Desa Ciaro tentang pentingnya pengasuhan positif yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Islam.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Minggu, 8 Februari 2026 pukul 08.00-12.00 WIB di Mesjid At Taqwa RW 12 Desa Ciaro, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung. Kegiatan seminar dihadiri oleh kurang lebih 50 peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang memiliki anak usia dini dan beberapa guru PAUD di wilayah RW 12 Desa Ciaro. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk seminar dengan metode: (1) Ceramah interaktif untuk menjelaskan materi positive parenting dan pendampingan belajar anak usia dini; (2) Penyampaian materi mengacu pada Buku Saku Positive Parenting yang telah disusun; (3) Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif dengan peserta; (4) Diskusi kelompok di akhir acara tentang penerapan positive parenting di rumah; (5) Pembagian Buku Saku Positive Parenting kepada seluruh peserta.

Materi seminar disusun berdasarkan Buku Saku Positive Parenting yang mencakup: pengasuhan sebagai amanah dalam perspektif Islam, konsep dan prinsip positive parenting, empat prinsip utama pengasuhan positif (kehangatan & responsif, struktur & batasan, dukungan kemandirian, disiplin tanpa kekerasan), teknik komunikasi positif, pengelolaan emosi dan disiplin konstruktif, rumah sebagai sekolah pertama dan utama, peta tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun, metode pendampingan belajar anak di rumah (*learning through play*, *shared reading*, *environmental exploration*), ide aktivitas stimulasi yang murah dan mudah, tantangan era digital dan pengaturan screen time, strategi literasi digital, dan meneladani pengasuhan Rasulullah SAW.

3. HASIL

Pelaksanaan Seminar

Seminar Positive Parenting dan Pendampingan Belajar Anak Usia Dini dilaksanakan pada Minggu, 8 Februari 2026 pukul 08.00-12.00 WIB di Masjid At Taqwa RW 12 Desa Ciaro, Kecamatan Nagreg. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Ketua Kelompok 18 KKN IAI Persis Bandung, dan di hadiri oleh Bapak Kadus setempat yang menyampaikan apresiasi atas kepedulian IAI Persis Bandung terhadap pengembangan kualitas pengasuhan anak di wilayahnya. Kegiatan dihadiri oleh kurang lebih 50 peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan beberapa guru PAUD. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan, dengan kehadiran yang memenuhi kapasitas ruangan. Pelaksanaan seminar dibantu oleh mahasiswa KKN IAI Persis Bandung Kelompok 18 yang bertugas dalam persiapan tempat, registrasi peserta, dokumentasi kegiatan, dan distribusi Buku Saku Positive Parenting.



Gambar 1. Peserta seminar positive parenting di Balai RW 12 Desa Ciaro

Penyampaian Materi

Dr. Tepi Mulyaniapi, M.Pd. selaku narasumber menyampaikan materi seminar dengan mengacu pada Buku Saku Positive Parenting yang telah disusun bersama Imas Karyamah, M.Pd. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat awam. Materi diawali dengan penjelasan tentang pengasuhan sebagai amanah dalam perspektif Islam, mengutip firman Allah SWT dalam QS. At-Tahrim ayat 6 dan hadits Rasulullah SAW tentang fitrah anak.



Gambar 2. Narasumber Dr. Tepi Mulyaniapi, M.Pd. menyampaikan materi seminar

Positive parenting merupakan pendekatan pengasuhan yang menekankan pada hubungan hangat, komunikasi efektif, dan pendisiplinan konstruktif tanpa kekerasan (Waller et al., 2021). Konsep ini didasarkan pada teori attachment (Bowlby, 1969) dan social learning (A. Bandura, 1977) yang menekankan pentingnya kualitas interaksi orang tua-anak dalam pembentukan perkembangan anak. Dimensi positive parenting meliputi: (1) *Warmth and responsiveness*; (2) *Structure and limit-setting*; (3) *Autonomy support*; (4) *Non-harsh discipline* (Waller et al., 2021). Kemudian empat prinsip utama tersebut disampaikan dalam buku saku meliputi: (1) Kehangatan dan responsif – menunjukkan kasih sayang fisik/verbal dan memvalidasi perasaan anak; (2) Struktur dan batasan – memberikan aturan yang konsisten dengan alasan yang jelas dan konsekuensi logis; (3) Dukungan kemandirian – memberikan pilihan dan menghargai usaha anak; (4) Disiplin tanpa kekerasan – menghindari memukul atau membentak dan menggunakan pendekatan solusi.

Peserta sangat tertarik ketika narasumber memberikan contoh konkret tentang mengubah cara berbicara dari yang menyakiti menjadi membangun. Misalnya, mengganti kalimat “Kamu nakal!” menjadi “Perilaku memukul itu tidak boleh. Mari cari cara lain mengekspresikan marah.” atau mengganti “Jangan menangis!” menjadi “Ibu tahu kamu sedih. Boleh menangis, nanti kita bicara kalau sudah tenang.” Banyak peserta yang mengangguk dan tersenyum, seolah menyadari bahwa selama ini cara komunikasi mereka perlu diperbaiki.

Materi tentang pendampingan belajar anak di rumah mendapat perhatian khusus dari para peserta. Narasumber menjelaskan bahwa rumah adalah sekolah pertama dan utama, di mana stimulasi dini sangat berpengaruh pada perkembangan otak anak (Sylva, 2004). Tiga metode pendampingan yang disampaikan adalah: (1) *Learning Through Play* – bermain sebagai cara alami anak belajar; (2) *Shared Reading* – membaca bersama bukan hanya membacakan, tetapi menggunakan intonasi hidup dan menanyakan pertanyaan; (3) *Environmental Exploration* – menggunakan lingkungan sekitar untuk belajar tekstur dan takaran.

Pembahasan tentang tantangan era digital dan screen time mendapat respons yang sangat antusias. Narasumber menjelaskan aturan screen time berdasarkan usia dan konsep *No Screen Zones* yang menetapkan tiga zona bebas gadget: waktu makan, kamar tidur, dan 1 jam sebelum tidur. Strategi orang tua di dunia digital yang disampaikan meliputi: (1) *Active Mediation* – menonton bersama dan mendiskusikan isi tontonan; (2) *Restrictive Mediation* – menggunakan Parental Control dan filter konten; (3) Pilih Konten Edukatif – memilih yang interaktif, bukan pasif, dengan nilai positif dan tempo lambat (Livingstone & Helsper, 2008).

Antusiasme Peserta

Sepanjang kegiatan seminar, peserta menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari kehadiran peserta yang memenuhi kapasitas ruangan (kurang lebih 50 orang), perhatian penuh peserta selama penyampaian materi tanpa ada yang meninggalkan ruangan, banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta pada sesi tanya jawab, partisipasi aktif dalam mencatat poin-poin penting dari materi yang disampaikan, dan respons positif berupa anggukan dan senyuman ketika narasumber memberikan contoh-contoh konkret. Beberapa peserta menyampaikan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan praktis untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Peserta aktif mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab

Diskusi tentang Penerapan Positive Parenting di Rumah

Di akhir acara, dilaksanakan sesi diskusi kelompok tentang bagaimana positive parenting dapat diterapkan di rumah. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam mengasuh anak dan solusi yang dapat diterapkan berdasarkan materi yang telah disampaikan.

Beberapa isu yang muncul dalam diskusi antara lain: (1) Kesulitan mengatur screen time anak karena anak sudah terlanjur kecanduan gadget – narasumber menyarankan untuk melakukan pengurangan screen time secara bertahap dengan menyiapkan alternatif aktivitas yang menarik; (2) Cara menerapkan disiplin tanpa memukul atau berteriak ketika anak melakukan kesalahan – narasumber menjelaskan teknik time-out positif dan pujian efektif; (3) Keterbatasan waktu orang

tua karena harus bekerja sehingga sulit mendampingi anak belajar – narasumber menyarankan untuk fokus pada kualitas bukan kuantitas waktu; (4) Perbedaan pola asuh antara orang tua dan kakek/nenek yang tinggal serumah – narasumber menyarankan untuk melakukan komunikasi yang baik dengan tetap menghormati pengalaman mereka; (5) Keterbatasan ekonomi untuk menyediakan mainan edukatif – narasumber menekankan bahwa stimulasi tidak harus mahal, banyak aktivitas murah menggunakan barang-barang yang ada.



Gambar 4. Suasana diskusi interaktif antar peserta seminar

Diskusi berlangsung dengan sangat interaktif. Peserta saling berbagi pengalaman dan solusi yang pernah mereka terapkan. Narasumber bertindak sebagai fasilitator yang memberikan masukan berdasarkan prinsip-prinsip positive parenting. Suasana diskusi sangat hangat dan peserta merasa nyaman untuk membuka diri tentang tantangan yang mereka hadapi dalam mengasuh anak.

Distribusi Buku Saku Positive Parenting

Sebagai output konkret dari kegiatan ini, seluruh peserta menerima Buku Saku Positive Parenting & Pendampingan Belajar Anak Usia Dini yang telah disusun oleh Dr. Tepi Mulyaniapi, M.Pd. dan Imas Karyamah, M.Pd. Buku saku berisi 15 halaman panduan praktis yang mencakup seluruh materi yang telah disampaikan dalam seminar. Buku saku dan juga poster dirancang dengan desain yang menarik, ilustrasi yang komunikatif, dan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh masyarakat awam.



Gambar 5. Cuplikan Buku Saku Positive Parenting (Tepi Mulyaniapi & Imas Karyamah, 2026)



Gambar 6. Poster Positive Parenting (Printing)

Peserta sangat senang menerima buku saku ini karena dapat menjadi panduan berkelanjutan yang dapat dibaca berulang kali di rumah.



Gambar 7. Penyerahan Buku Saku Positive Parenting kepada peserta

4. PEMBAHASAN

Keberhasilan pelaksanaan seminar ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Ciaro memiliki kebutuhan yang tinggi akan edukasi pengasuhan anak. Antusiasme peserta yang luar biasa mengindikasikan bahwa program-program pemberdayaan keluarga sangat dibutuhkan, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap informasi dan layanan pendidikan anak usia dini.

Integrasi positive parenting dengan nilai-nilai kearifan lokal Islam menjadi keunggulan program ini. Peserta tidak hanya menerima konsep pengasuhan berbasis evidens, tetapi juga dapat mengaitkannya dengan keyakinan agama yang mereka anut. Hal ini meningkatkan penerimaan dan komitmen peserta untuk menerapkan ilmu yang didapat. Keteladanan pengasuhan Rasulullah SAW yang disampaikan memberikan inspirasi konkret tentang bagaimana mengasuh anak dengan penuh kelembutan dan kesabaran.

Buku Saku Positive Parenting sebagai output tangible menjadi nilai tambah program ini. Berbeda dengan seminar yang sifatnya temporer, buku saku memungkinkan peserta untuk terus mengulang dan mempelajari materi kapan saja. Desain yang menarik dan bahasa yang sederhana membuat buku saku ini mudah dipahami dan digunakan oleh masyarakat awam. Kontribusi Imas

Karyamah, M.Pd. dalam penyusunan buku saku sangat penting dalam memastikan kualitas konten dan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat.

Sesi diskusi di akhir acara memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi tantangan nyata yang mereka hadapi dan mendapatkan solusi praktis. Pendekatan diskusi kelompok ini lebih efektif daripada ceramah satu arah karena memungkinkan peserta untuk belajar dari pengalaman satu sama lain. Keterlibatan mahasiswa KKN IAI Persis Bandung Kelompok 18 dalam kegiatan ini juga memberikan manfaat ganda, yaitu mahasiswa mendapat pengalaman praktis dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dan kehadiran mahasiswa membantu kelancaran teknis pelaksanaan kegiatan.



Gambar 7. Foto bersama seluruh peserta, narasumber, dan mahasiswa KKN

5. KESIMPULAN

Seminar Positive Parenting dan Pendampingan Belajar Anak Usia Dini di Desa Ciaro Kecamatan Nagreg telah berhasil dilaksanakan dengan baik pada tanggal 8 Februari 2026. Kegiatan yang difasilitasi oleh Dr. Tepi Mulyaniapi, M.Pd. ini dihadiri oleh kurang lebih 50 peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan beberapa guru PAUD.

Keberhasilan program ini terlihat dari antusiasme peserta yang sangat tinggi selama kegiatan berlangsung, partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok, distribusi Buku Saku Positive Parenting yang disusun oleh Dr. Tepi Mulyaniapi, M.Pd. dan Imas Karyamah, M.Pd. kepada seluruh peserta, dan respons positif peserta yang menyatakan materi sangat bermanfaat dan akan diterapkan di rumah.

Program ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman orang tua dan guru PAUD tentang pentingnya pengasuhan positif yang mengintegrasikan prinsip-prinsip berbasis evidens dengan nilai-nilai kearifan lokal Islam. Dengan pembekalan yang diberikan, diharapkan peserta dapat menerapkan positive parenting dalam kehidupan sehari-hari untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak-anak mereka. Perlu adanya program pendampingan lanjutan untuk memastikan peserta benar-benar menerapkan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M Institut Agama Islam Persis Bandung yang telah memberikan dukungan untuk terlaksananya program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga

kepada Kadus Desa Ciaro RW 12, dan seluruh masyarakat Desa Ciaro atas sambutan hangat dan partisipasi aktifnya. Ucapan terima kasih disampaikan kepada mahasiswa KKN IAI Persis Bandung Kelompok 18 yang telah membantu dalam koordinasi dan pelaksanaan kegiatan. Semoga program ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan anak usia dini di Desa Ciaro dan dapat menjadi inspirasi untuk program-program pemberdayaan masyarakat selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Bandura. (1977). *Social Learning Theory* (1st ed.). Prentice Hall.
- Altındağ Kumaş, Ö., Yıldırım, A. E. Ş., & Dada, Ş. D. (2025). Digital Parenting in Early Childhood: Digital Technology Use and Parental Experiences of Children with Special Needs. *Early Childhood Education Journal*. <https://doi.org/10.1007/s10643-025-02002-w>
- Bowlby. (1969). *Attachment and Loss* (Attachment, Vol. 1). Basic Books.
- Flewitt, R., Timmins, S., Liu, M.-C., & Winter, K. (2025). Parental Mediation of Very Young Children's Early Experiences with Digital Media at Home. *Educational Studies*. <https://doi.org/10.1080/00131911.2025.2579531>
- Haine-Schlagel, R., Ratliff, E. L., & Walsh, N. E. (2023). Positive Parenting and Early Childhood Cognition: A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 26(2), 537–561. <https://doi.org/10.1007/s10567-022-00423-2>
- Jeong, J., Franchett, E. E., Ramos de Oliveira, C. V, Rehmani, K., & Yousafzai, A. K. (2021). Parenting Interventions to Promote Early Child Development in the First Three Years of Life: A Global Systematic Review and Meta-Analysis. *PLOS Medicine*, 18(5), e1003602. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003602>
- Livingstone, S., & Helsper, E. J. (2008). Parental Mediation of Children's Internet Use. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 52(4), 581–599. <https://doi.org/10.1080/08838150802437396>
- Nirwana, E. S., Ramadhani, A. P., & Silvia, S. (2025). Problematika Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia: Hambatan dan Tantangan dalam Pengelolaan PAUD. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 140–152. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4906>
- Sylva, K. , M. E. , S. P. , S.-B. I. , & T. B. (2004). The Effective Provision of Pre-School Education (EPPE). *Project: Final Report: A Longitudinal Study Funded by the DfES 1997–2004. Institute of Education, University of London*.
- Tepi Mulyaniapi, & Imas Karyamah. (2026). *Buku Saku Positive Parenting & Pendampingan Belajar Anak Usia Dini*. (1st ed., Vol. 1). IAI Persis Bandung.

Waller, R., Kliem, S., Vonderlin, E., Traub, L., & Franke, S. (2021). The Importance of Mothers' and Fathers' Positive Parenting for 'Toddlers' and Preschoolers' Social-Emotional Adjustment. *Parenting*, 21(4), 394–414. <https://doi.org/10.1080/15295192.2021.1908090>